

# STATISTIK HORTIKULTURA

## Provinsi Jawa Timur



2015



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TIMUR

# STATISTIK HORTIKULTURA

Provinsi Jawa Timur



2015

# **Statistik Hortikultura Tahun 2015 Provinsi Jawa Timur**

**Nomor Publikasi : 35531.1601  
Katalog BPS : 5204004.35**

**Naskah oleh :  
Drs. Ec. Doddy Suprijanto, MM  
Citra Kusumaningtyas, S.Si  
Seksi Statistik Pertanian  
Bidang Statistik Produksi**

**Gambar Kulit oleh :  
Citra Kusumaningtyas, S.Si  
Seksi Statistik Pertanian  
Bidang Statistik Produksi**

**Diterbitkan oleh :  
Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur**

***Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.***

## KATA PENGANTAR

Survei Statistik Pertanian Hortikultura dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di seluruh Indonesia setiap tahun. Dari survei tersebut diperoleh beberapa informasi mengenai luas panen, hasil produksi dan produktivitas dari masing-masing jenis tanaman hortikultura.

Data hasil Survei Statistik Pertanian Hortikultura tahun 2015 di Jawa Timur, disajikan baik dalam bentuk ulasan, grafik serta tabel yang dirinci menurut komoditi untuk tiap jenis tanaman hortikultura. Dengan demikian, publikasi ini diharapkan mampu menggambarkan kondisi pertanian hortikultura di Jawa Timur dari tahun 2012 sampai 2015. Selain data yang disajikan dalam bentuk ulasan ringkas dan tabel, juga diberikan penjelasan tentang latar belakang survei, metodologi, konsep dan definisi. Penyajian tersebut dimaksudkan untuk membantu pengguna data dalam memahami dan memanfaatkan data Survei Statistik Pertanian Hortikultura.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga diterbitkannya publikasi ini, diucapkan terima kasih. Semoga penerbitan ini bermanfaat.

Surabaya, November 2016

BPS Provinsi Jawa Timur  
Kepala,

Teguh Pramono, MA  
NIP. 19591128 198302 1 002

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL ULASAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan .....	2
1.3 Ruang Lingkup .....	2
1.4 Sistematika Penulisan .....	2
<b>BAB II METODOLOGI.....</b>	<b>4</b>
2.1 Sumber Data .....	4
2.2 Konsep dan Definisi .....	5
2.2.1 Konsep dan Definisi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim .....	5
2.2.2 Konsep dan Definisi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan .....	6
2.2.3 Konsep dan Definisi Tanaman Biofarmaka .....	6
2.2.4 Konsep dan Definisi Tanaman Hias .....	6
<b>BAB III PEMBAHASAN.....</b>	<b>8</b>
3.1 Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim .....	8
3.2 Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan .....	10
3.2.1 Tanaman Buah-Buahan Yang Tidak Berumpun Dan Dipanen Sekaligus .....	11

3.2.2	Tanaman Buah-Buahan Yang Tidak Berumpun Dan Dipanen Berulangkali/ Lebih Dari Satu Kali Dalam Satu Musim .....	12
3.2.3	Tanaman Buah-Buahan Yang Berumpun Dan Dipanen Terus Menerus .....	13
3.2.4	Tanaman Sayuran Tahunan .....	13
3.3	Tanaman Biofarmaka .....	14
3.4	Tanaman Hias .....	16

<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>19-34</b>
-----------------	-------	--------------

<http://jatim.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL ULASAN

*Halaman*

Tabel 1	Nama Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dalam Statistik Pertanian Hortikultura .....	4
---------	---	---

<http://jatim.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1	Produksi Komoditi Tertinggi Tanaman Sayuran Semusim, Jawa Timur, Tahun 2012-2015..... 9
Gambar 2	Produksi Komoditi Tertinggi Tanaman Buah-Buahan Semusim, Jawa Timur, Tahun 2012-2015..... 10
Gambar 3	Produksi Komoditi Tertinggi Tanaman Buah-Buahan Yang Tidak Berumpun Dan Dipanen Sekaligus, Jawa Timur, Tahun 2012-2015..... 11
Gambar 4	Produksi Komoditi Tertinggi Tanaman Buah-Buahan Yang Tidak Berumpun Dan Dipanen Berulangkali/ Lebih Dari Satu Kali Dalam Satu Musim, Jawa Timur, Tahun 2012-2015..... 12
Gambar 5	Produksi Komoditi Tertinggi Tanaman Buah-Buahan Yang Berumpun Dan Dipanen Terus Menerus, Jawa Timur, Tahun 2012-2015..... 13
Gambar 6	Produksi Komoditi Tertinggi Tanaman Sayuran Tahunan, Jawa Timur, Tahun 2012-2015..... 14
Gambar 7	Produksi Komoditi Tanaman Biofarmaka Jawa Timur, Tahun 2012-2015 ..... 15
Gambar 8	Produksi Komoditi Tanaman Hias Jawa Timur, Tahun 2012-2015..... 18



## DAFTAR LAMPIRAN

*Halaman*

Lampiran 1	Luas Panen Setahun (LP), Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim, Jawa Timur, 2012-2015.....	19
Lampiran 2	Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan, Jawa Timur, 2012-2015.....	21
Lampiran 3	Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas PerTriwulan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan, Jawa Timur, 2014.....	23
Lampiran 4	Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas PerTriwulan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan, Jawa Timur, 2015.....	25
Lampiran 5	Luas Panen Setahun (LP), Produksi, dan Produktivitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka), Jawa Timur, 2012-2015 .....	27
Lampiran 6	Luas Panen Setahun (LP), Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias, Jawa Timur, 2012-2015.....	29
Lampiran 7	Perkembangan (%) Luas Panen Setahun (LP), Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim, Jawa Timur, Tahun 2015.....	31
Lampiran 8	Perkembangan (%) Luas Panen Setahun (LP), Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan, Jawa Timur, Tahun 2015.....	32
Lampiran 9	Perkembangan (%) Luas Panen Setahun (LP), Produksi, dan Produktivitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka), Jawa Timur, Tahun 2015.....	33
Lampiran 10	Perkembangan (%) Luas Panen Setahun (LP), Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias, Jawa Timur, Tahun 2015.....	34

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor Pertanian mempunyai peran yang penting dalam perekonomian Jawa Timur. Dilihat dari besarnya kontribusi Sektor Pertanian yang dominan dan mengingat bahwa daya serap tenaga kerja pada Sektor Pertanian yang tinggi, maka sektor pertanian bisa dikatakan sebagai salah satu tulang punggung perekonomian di Jawa Timur.

Hortikultura merupakan salah satu komoditas yang terdapat dalam sektor pertanian dan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Tanaman hortikultura terdiri dari berbagai macam jenis, antara lain tanaman buah-buahan, sayuran, tanaman hias atau bunga, dan biofarmaka. Beragam jenis tanaman tersebut masing-masing memiliki kegunaan dan manfaat. Tanaman buah-buahan dan sayur-sayuran sangat penting bagi tercapainya hidup sehat. Apalagi saat ini berbagai media gencar sekali mengangkat tema “pentingnya gaya hidup sehat”, masyarakat harus diproteksi dari berbagai penyakit yang diakibatkan banyaknya bahan kimia pada makanan, terutama pada makanan cepat saji. Tanaman hias atau bunga-bunga juga sangat diperlukan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang indah dan asri. Tanaman biofarmaka berguna sebagai obat-obatan herbal, jamu tradisional, aroma therapy dan kosmetika alami.

Mengingat besarnya peran tanaman hortikultura bagi perekonomian, maka diperlukan penyediaan data yang akurat guna memantau kemajuan pengelolaan tanaman tersebut, baik dari segi produksi, jumlah tanaman yang menghasilkan, luas panen maupun produktivitasnya. Dengan data yang akurat, maka diharapkan dapat menjadi acuan bagi *stakeholder* untuk melakukan perbaikan kualitas maupun kuantitas guna memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat. Perbaikan yang dimaksud bisa dilakukan dengan berbagai cara, misalnya perbaikan cara pembudidayaan tanaman yang sudah ada, perbaikan dalam perawatan lahan, perbaikan terhadap teknologi pertanian, perbaikan strategi pemasaran, penyesuaian harga dan berbagai perbaikan di sektor yang lain. Dengan demikian diharapkan kebijakan yang diterapkan dapat merangsang kinerja petani.

Pengelolaan Statistik Hortikultura pada tingkat provinsi dilaksanakan oleh BPS Provinsi dan Dinas Pertanian (Diperta) Provinsi, sedangkan di tingkat kabupaten oleh BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota melalui petugas pengumpul data di kecamatan yaitu KCD/Mantri Tani/PPL. Pada awalnya pengelolaan dan pelaporan statistik hortikultura dilakukan dan disajikan menyatu/bersamaan dengan komoditas tanaman pangan, meskipun daftar isian (formulir) hortikultura terpisah dari komoditas tanaman pangan, serta pengiriman laporannya juga telah dilakukan terpisah, baik kepada BPS maupun Direktorat Jenderal Hortikultura. Namun seiring dengan perkembangan organisasi, dan berbagai masalah dan hambatan yang ditemui, serta tuntutan untuk mendapatkan data yang lebih terfokus, maka pengelolaan dan penyajian data hortikultura telah dilakukan secara terpisah dan berdiri sendiri.

## **1.2 Tujuan**

Publikasi ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai hasil produksi, luas panen, jumlah tanaman yang menghasilkan dan produktivitas untuk tiap jenis tanaman hortikultura di Jawa Timur.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Pembahasan dalam publikasi ini mengenai perkembangan komoditi tanaman hortikultura di Jawa Timur yang dilakukan secara analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabulasi dan grafik untuk tiap jenis tanaman hortikultura. Sumber data yang digunakan merupakan angka tetap hasil pengolahan data primer mulai tahun 2011 sampai 2014 dari beberapa survei yang dilakukan di BPS Provinsi Jawa Timur, diantaranya adalah SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF dan SPH-TH.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Publikasi ini disajikan dalam 3 (tiga) bab, dan pembahasan tiap-tiap bab dijelaskan dalam sistematika penulisan berikut ini.

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang pembuatan publikasi, tujuan pembuatan publikasi, ruang lingkup dan sistematika penyajian dalam publikasi.

## **BAB II. METODOLOGI**

Bab ini membahas tentang sumber data yang digunakan dalam analisis, konsep dan definisi serta metode analisis yang digunakan dalam penyusunan buku ini.

## **BAB III. PEMBAHASAN**

Bab ini membahas secara deskriptif untuk setiap jenis tanaman hortikultura, diantaranya adalah tanaman buah-buahan, sayuran, tanaman hias atau bunga, dan biofarmaka. Pembahasan disajikan dalam bentuk ulasan, tabulasi dan grafik, yaitu meliputi luas panen, jumlah tanaman yang menghasilkan, hasil produksi dalam satu tahun, produktivitas dan perkembangan dengan tahun sebelumnya.

<http://jatim.bps.go.id>

# BAB 2

## METODOLOGI

### 2.1 Sumber Data

Data yang diulas dalam publikasi ini berasal dari kompilasi hasil pengolahan beberapa survei yang dilakukan di BPS Provinsi Jawa Timur untuk sub sektor pertanian hortikultura, yaitu mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015. Dalam pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) dikumpulkan data tentang luas tanaman akhir bulan yang lalu, luas panen habis/dibongkar, luas panen belum habis, luas rusak/tidak berhasil/puso, luas penanaman baru/tambah tanam, luas tanaman akhir bulan laporan, produksi dipanen habis/dibongkar, produksi belum habis, dan harga jual petani tanaman sayuran serta buah-buahan.

Tabel 1.  
Nama Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dalam Statistik Pertanian Hortikultura

No	Nama Daftar Isian	Jenis Laporan yang Digunakan
(1)	(2)	(3)
1.	SPH-SBS	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim yang dilakukan setiap bulan
2.	SPH-BST	Laporan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan yang dilakukan setiap triwulan
3.	SPH-TBF	Laporan Tanaman Biofarmaka yang dilakukan setiap triwulan
4.	SPH-TH	Laporan Tanaman Hias yang dilakukan setiap triwulan

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia. Laporan SPH diisi oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kabupaten/Kota dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli dikirimkan ke BPS Provinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian Kabupaten dan satu sebagai arsip di KCD. Kemudian data SPH hasil pencacahan yang telah dikumpulkan di BPS Kabupaten/Kota dari setiap

kecamatan diolah dengan menggunakan program aplikasi 'Sistem Informasi Manajemen Survei Pertanian Hortikultura (SIM-SPH). Pengolahan mulai dari entri data hingga proses rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat nasional. Dari hasil pengolahan jika ditemukan adanya perbedaan angka antar publikasi, maka hal ini dikarenakan proses pembulatan (rounded) dari satuan kuintal menjadi ton.

## 2.2 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi dalam publikasi ini terbagi menjadi 4 (empat) kelompok bahasan diantaranya adalah:

### 2.2.1. Konsep dan Definisi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim

**Tanaman buah-buahan semusim** merupakan tanaman sebagai sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain, bagian tanaman yang dikonsumsi berupa buah berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

**Tanaman sayuran semusim** merupakan tanaman yang menjadi sumber vitamin garam mineral dan lain-lain, bagian tanaman yang dikonsumsi berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman jenis ini dapat dipanen hasilnya dalam satu musim tanam.

**Luas panen habis Januari-Desember** adalah total luas panen yang dibongkar habis bulan Januari sampai dengan Desember.

**Luas panen belum habis Desember** adalah luas panen yang belum dibongkar habis pada bulan Desember.

**Luas panen Januari-Desember** adalah total luas panen yang dibongkar habis bulan Januari sampai dengan Desember ditambah luas panen yang tidak dibongkar (belum habis) bulan Desember.

**Produksi Habis** adalah hasil produksi dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

**Produksi Belum Habis** adalah hasil produksi dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan tanamannya belum dibongkar pada periode pelaporan.

**Produksi satu tahun** adalah total produksi yang dipanen habis maupun belum dibongkar habis sejak bulan Januari sampai dengan Desember.

### 2.2.2. Konsep dan Definisi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan berumur lebih dari satu tahun. Dalam publikasi ini, untuk tanaman nanas, pisang dan salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun, sementara untuk tanaman buah tahunan lainnya menggunakan satuan pohon.

**Tanaman sayuran tahunan** yaitu tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun.

**Tanaman yang menghasilkan** adalah tanaman yang pada triwulan yang bersangkutan dipetik hasilnya.

**Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

**Bentuk produksi buah-buahan** dinyatakan dalam buah segar. Khusus untuk pisang dihitung dengan tandan dan Nenas dengan mahkotanya.

### 2.2.3. Konsep dan Definisi Tanaman Biofarmaka

**Tanaman Biofarmaka (obat-obatan)** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, buah, umbi (rimpang) atau akar.

**Luas panen** yang disajikan merupakan penjumlahan luas panen habis triwulan I sampai triwulan IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

**Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per Triwulan.

**Produktivitas** atau hasil persatuan unit adalah hasil bagi antara jumlah produksi habis dan belum habis Triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis Triwulan I sampai Triwulan IV ditambah luas panen belum habis Triwulan IV.

### 2.2.4. Konsep dan Definisi Tanaman Hias

**Tanaman hias** adalah tanaman yang memiliki nilai keindahan baik karena bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering dipergunakan sebagai dekorasi baik di dalam ruangan ataupun luar ruangan. Tanaman ini mencakup semua

tumbuhan, baik berbentuk teratai, merambat, semak, perdu, ataupun pohon, yang sengaja ditanam orang sebagai komponen taman, kebun rumah, penghias ruangan, upacara, komponen riasan/busana, atau sebagai komponen karangan bunga.

**Luas panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan penjumlahan luas panen habis triwulan I sampai IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

**Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

**Produktivitas atau hasil persatuan unit** adalah hasil bagi antara jumlah produksi triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai triwulan IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

<http://jatim.bps.go.id>



# BAB 3

## PEMBAHASAN

### 3.1 Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim

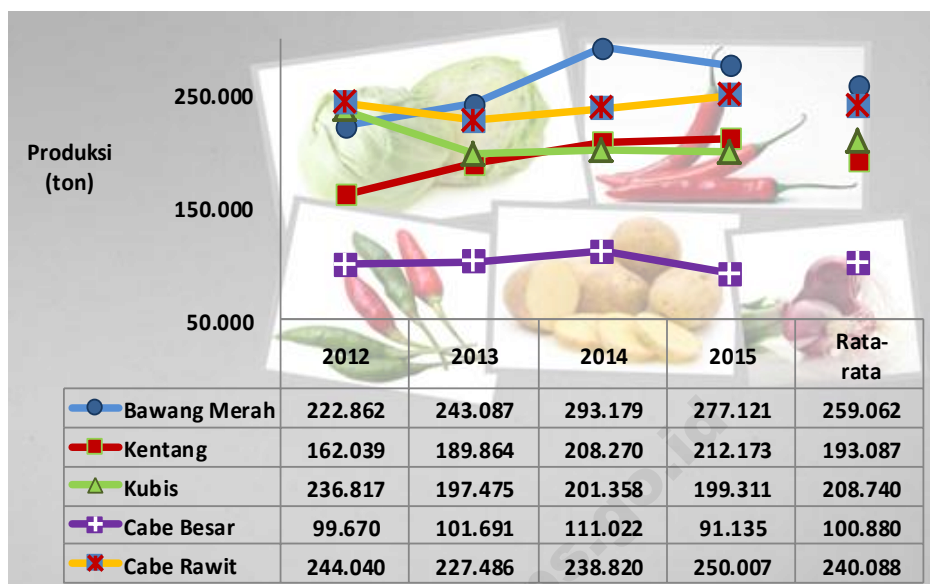
Data Hortikultura Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim yang dikumpulkan mencakup 22 (dua puluh dua) jenis tanaman sayuran semusim dan 4 (empat) jenis tanaman buah-buahan semusim. Diantara jenis tanaman sayuran semusim yaitu: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, kacang merah, kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam. Sedangkan jenis buah-buahan semusim diantaranya adalah melon, semangka, blewah, dan stroberi.

Berdasarkan produksi dalam satu tahun dapat dilihat bahwa terdapat beberapa komoditi sayuran semusim yang memiliki produksi yang cukup tinggi dan selama empat tahun terakhir merupakan komoditi yang dominan di Jawa Timur, diantaranya bawang merah, cabe rawit, kentang, kubis, dan cabe besar.

Pada tahun 2015 terjadi kenaikan produksi cabe rawit dan kentang dibandingkan tahun 2014 yaitu masing-masing sebesar 4,68 persen dan 1,87 persen. Sedangkan produksi bawang merah, cabe besar dan kubis mengalami penurunan yang signifikan yaitu 5,48 persen, 17,91 persen dan 1,02 persen. Walaupun produksi bawang merah turun dari tahun sebelumnya 293 ribu ton (tahun 2014) menjadi 277 ribu ton (tahun 2015), namun produksi tersebut masih lebih tinggi dibandingkan tahun 2012 dan 2013. Produksi bawang merupakan produksi tertinggi selama empat tahun terakhir yaitu hampir mencapai 250 ribu ton. Produksi tersebut harus terus ditingkatkan mengingat komoditi tersebut merupakan komoditas strategis di Jawa Timur. Produksi cabe rawit terus meningkat sejak tahun 2014 (239 ribu ton) hingga 2015 (250 ribu ton) walaupun sempat turun tahun 2013 (227 ribu ton). Sebanding dengan produksi kentang yang terus mengalami kenaikan sejak tahun 2012 dari 162 ribu ton menjadi 212 ribu ton. Lain halnya dengan produksi cabe besar yang menurun drastis dari 111 ribu ton menjadi 91 ribu ton padahal sempat mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2013. Produksi cabe besar merupakan produksi

terendah jika dibandingkan dengan keempat komoditi unggulan, hal ini bisa dilihat dari rata-rata produksi selama empat tahun terakhir yang hanya mencapai 100 ribu ton.

**Gambar 1.**  
**Produksi Komoditi Tertinggi Tanaman Sayuran Semusim**  
**Jawa Timur, Tahun 2012- 2015**



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

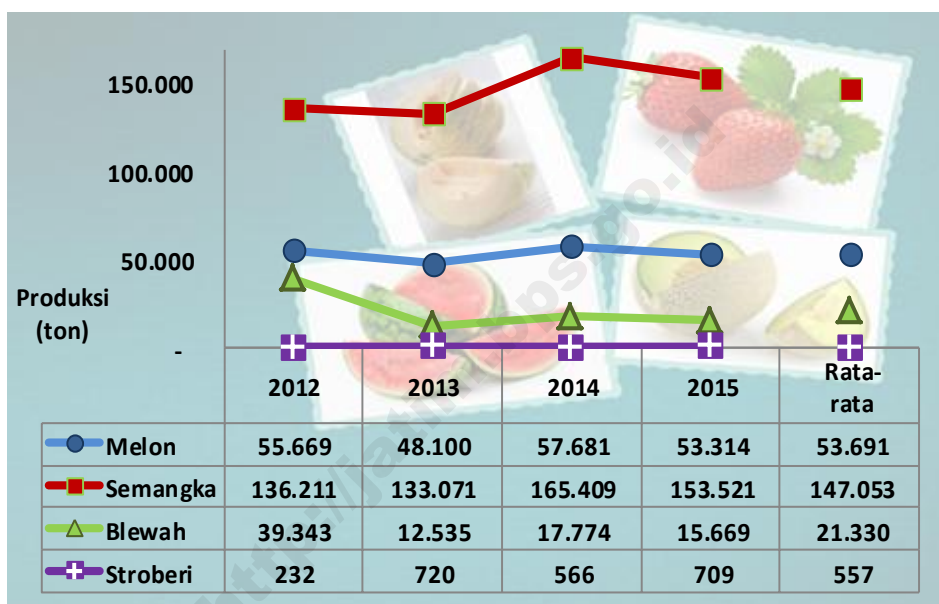
Seiring dengan peningkatan produksi cabe rawit, maka luas panennya juga terus mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dari 51,21 ribu hektar menjadi 54 ribu hektar namun jika dilihat dari produktivitasnya terus menurun dalam empat tahun terakhir dari 4,97 ton per hektar menjadi 4,65 ton per hektar. Luas panen bawang merah, kentang, kubis dan cabe besar juga mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,43 persen; 5,43 persen; 16,21 persen dan 4,09 persen. Namun jika dilihat dari produktivitasnya mengalami penurunan keempat komoditi tersebut mengalami penurunan. Produktivitas yang penurunannya paling besar adalah cabe besar yaitu 21,14 persen atau menurun dari 8,01 ton per hektar menjadi 6,31 ton per hektar. Penurunan selanjutnya adalah kubis yang hampir mencapai 15 persen yaitu dari 25,24 ton per hektar menjadi 21,50 ton per hektar.

Produksi buah-buahan semusim yang tertinggi adalah semangka yaitu hampir mencapai 154 ribu ton, kemudian melon (53 ribu ton), blewah (16 ribu ton) dan stroberi (709 ton). Komoditi yang mengalami penurunan produksi dibanding tahun 2014 diantaranya blewah sebesar 11,84 persen, kemudian melon (7,57 persen) dan semangka

(7,19 persen). Sedangkan produksi stroberi mengalami kenaikan yang memuaskan yaitu 25,30 persen.

Dilihat dari luas panen, ketiga komoditi yaitu semangka, blewah dan stroberi mengalami kenaikan masing-masing sebesar 10,94 persen, 15,79 persen dan 8,70 persen. Sedangkan luas panen melon turun dari 2,76 ribu hektar menjadi 2,62 ribu hektar atau sebesar 5,08 persen. Namun jika diamati dari produktivitasnya, keempat buah-buahan semusim mengalami penurunan dan yang turun paling drastis adalah produktivitas blewah.

**Gambar 2.**  
**Produksi Komoditi Tertinggi Tanaman Buah-buahan Semusim**  
**Jawa Timur, Tahun 2012- 2015**



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

### 3.2 Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

Data hortikultura tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dikumpulkan mencakup 22 (dua puluh dua) jenis buah-buahan tahunan, yaitu : Alpukat, Belimbing, Duku/Langsar/Kokosan, Durian, Jambu Biji, Jambu Air, Jeruk Siam/Kepron, Jeruk Besar, Mangga, Manggis, Nangka/Cempedak, Nenas, Pepaya, Pisang, Rambutan, Salak, Sawo, Sirsak, Markisa, Sukun, Apel dan Anggur. Sedangkan 3 (tiga) jenis sayuran tahunan, yaitu Melinjo, Petai, dan Jengkol. Jumlah tanaman yang menghasilkan tahun 2015 merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan di tahun 2015.

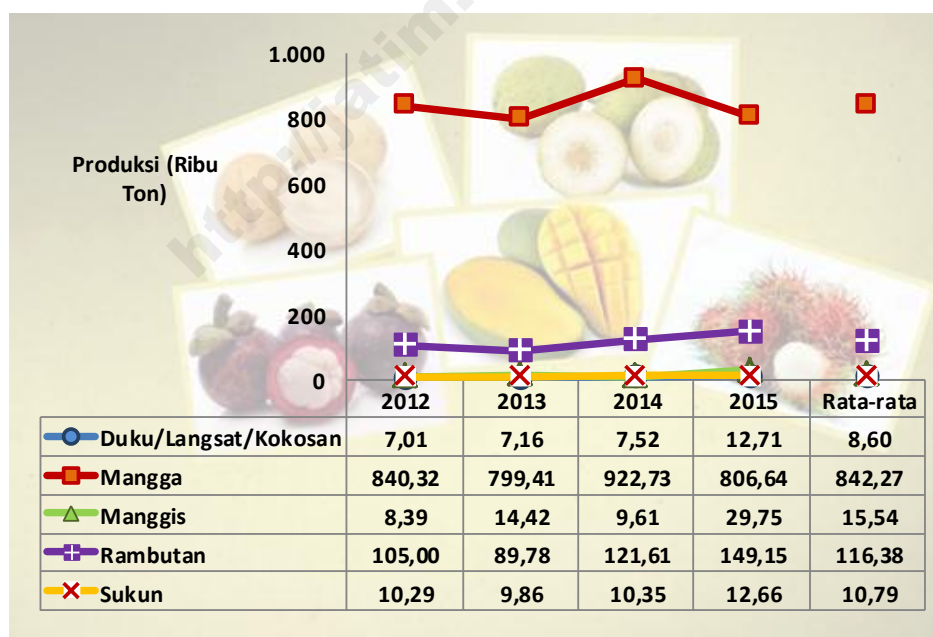
Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis yaitu :

1. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus
2. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim
3. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan di panen terus menerus

### 3.2.1 Tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus

Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut diatas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan kelompok ini. Yang tergolong dalam tanaman yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus adalah duku/langsat/kokosan, mangga, manggis, rambutan dan sukun.

**Gambar 3.**  
**Produksi Komoditi Tertinggi**  
**Tanaman Buah-buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Sekaligus**  
**Jawa Timur, Tahun 2012 - 2015**



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

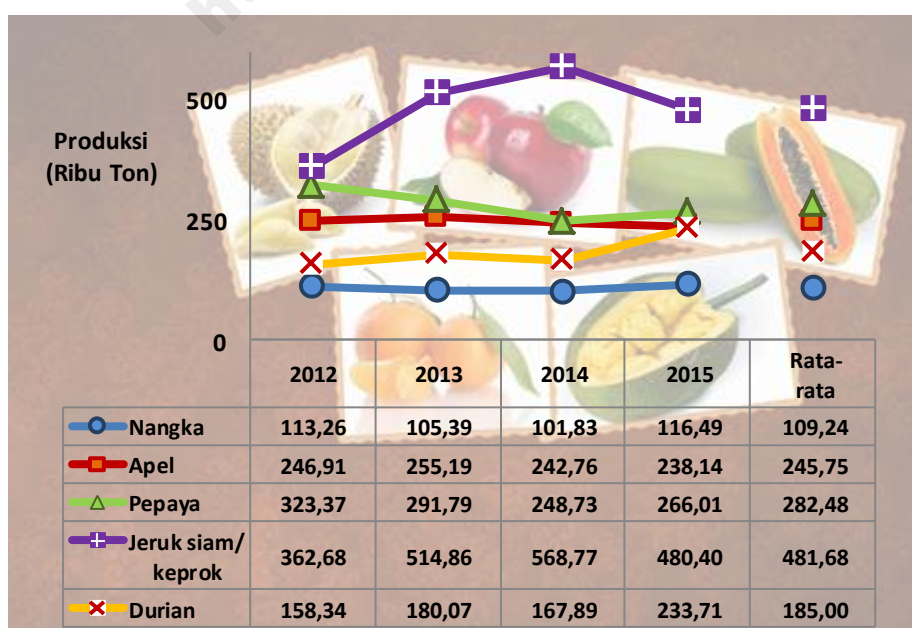
Diantara kelima komoditi tersebut yang menghasilkan produksi rata-rata tertinggi selama empat tahun terakhir adalah produksi mangga yang mencapai lebih dari 800 ribu ton, kemudian produksi rambutan (116,38 ribu ton). Produksi rata-rata manggis, sukun dan duku/langsat/kokosan kurang dari 20 ribu ton selama tahun

2015. Produksi mangga dibandingkan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 12,58 persen atau menurun dari 923 ribu ton menjadi 807 ribu ton. Produksi manggis meningkat tajam hingga tiga kali lipat dibanding tahun 2014. Peningkatan serupa juga dicapai oleh produksi duku/langsat/kokosan, rambutan dan sukun yaitu masing-masing sebesar 69,08 persen, 22,65 persen dan 22,33 persen. Produktivitas tertinggi dihasilkan oleh tanaman sukun yaitu 138,82 kilogram per pohon.

### 3.2.2 Tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/ lebih dari satu kali dalam satu musim

Jenis ini dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus dalam satu tahun, dan dipanen terus menerus dalam satu musim. Komoditi yang termasuk dalam kelompok ini diantaranya anggur, belimbing, jambu biji, jeruk siam/keprok, jeruk besar, markisa, nangka, pepaya, sawo, sirsak, alpukat, apel dan durian. Produksi tertinggi tahun 2015 adalah produksi jeruk siam/keprok ( 480,39 ribu ton), pepaya (266,01 ribu ton), apel (238,14 ribu ton), durian (233,71 ribu ton) dan nangka (116,49 ribu ton). Diantara kelima komoditi tersebut, produktivitas tertinggi adalah durian yang mencapai 158 kilogram per pohon, sedangkan produktivitas terendah adalah jeruk siam/keprok 79,45 kilogram per pohon.

Gambar 4.  
Produksi Komoditi Tertinggi  
Tanaman Buah-buahan yang Tidak Berumpun  
dan Dipanen berulang kali/ lebih dari satu kali dalam satu musim  
Jawa Timur, Tahun 2012 - 2015

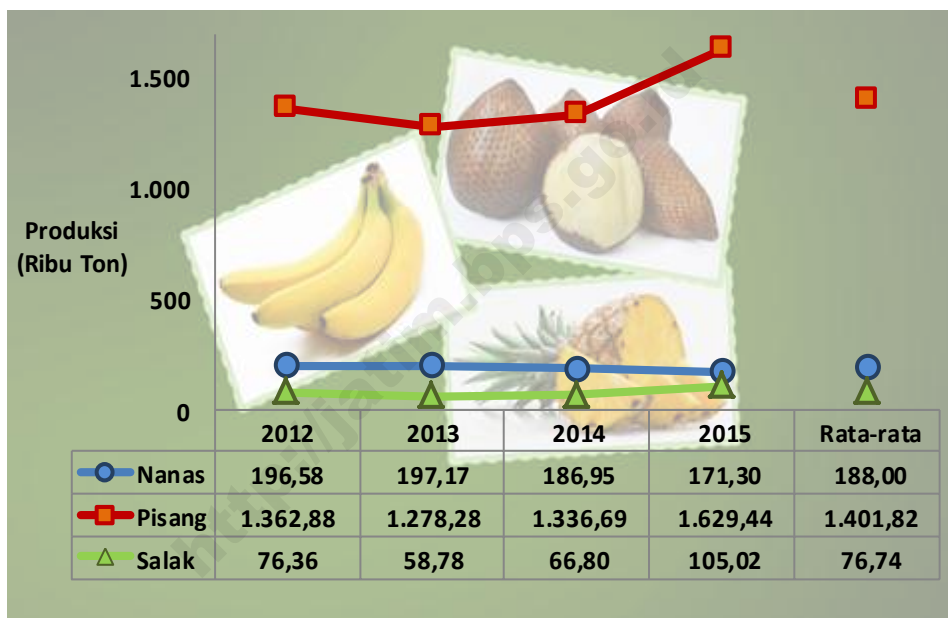


Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

### 3.2.3 Tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus menerus

Kelompok ini merupakan tanaman yang berumpun dapat dipanen terus menerus dalam satu tahun, diantaranya termasuk dalam kelompok ini adalah nanas, pisang dan salak. Selama empat tahun terakhir produksi pisang dan salak cenderung meningkat, walaupun pernah mengalami penurunan tahun 2013 namun berhasil meningkat lagi di tahun 2014 (1,34 juta ton) menjadi 1,63 juta ton pada tahun 2015. Sejalan dengan produksinya, pisang memiliki produktivitas tertinggi yaitu 77,81 kilogram per pohon, kemudian salak (30,48 kilogram per pohon). Produktivitas terendah dihasilkan tanaman nenas yang hanya mencapai 2,45 kilogram per pohon.

**Gambar 5.**  
**Produksi Komoditi Tertinggi**  
**Tanaman Buah-buahan Berumpun dan Dipanen Terus Menerus**  
**Jawa Timur, Tahun 2012 - 2015**



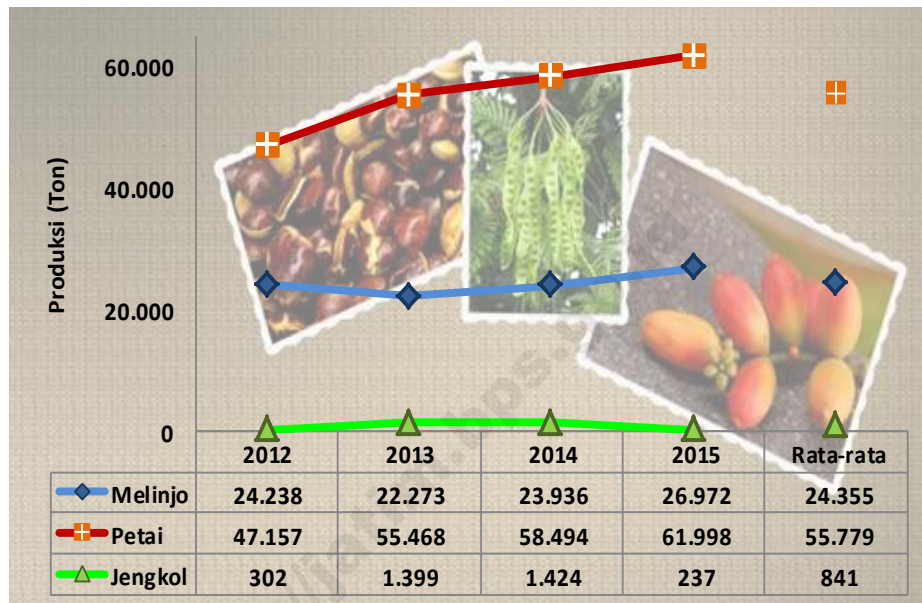
Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

### 3.2.4 Tanaman Sayuran Tahunan

Beberapa komoditi yang termasuk dalam tanaman sayuran tahunan adalah melinjo, petai dan jengkol. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir, produksi petai merupakan yang tertinggi diantara produksi tanaman sayuran tahunan lainnya, yaitu hampir mencapai 62 ribu ton pada tahun 2015. Kemudian produksi melinjo (26,97 ribu ton) dan jengkol (237 ton). Produksi petai mengalami peningkatan dibanding tahun 2014 sebesar 5,99 persen. Peningkatan produksi melinjo mengalami peningkatan hampr mencapai 13 persen, sedangkan produksi jengkol justru menurun drastis diatas 80 persen. Produksi petai tertinggi yaitu pada triwulan 4 tahun 2015

(29,51 ribu ton), sedangkan yang terendah pada triwulan 2 (4,64 ribu ton). Sama halnya dengan tanaman hasil per triwulan, untuk tanaman petai jumlah tertinggi berada pada triwulan 4 yaitu mencapai 752 ribu pohon. Hal ini serupa dengan tanaman melinjo yang juga mengalami peningkatan di triwulan 4 baik dari produksinya maupun tanaman hasil.

Gambar 6.  
Produksi Komoditi Tanaman Sayuran Tahunan  
Jawa Timur, Tahun 2012 - 2015



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Dilihat dari produktivitas untuk ketiga jenis tanaman, produktivitas tanaman petai merupakan yang tertinggi yaitu mencapai 82,42 kilogram per pohon, kemudian jengkol (74,61 kilogram per pohon) dan melinjo (47,94 kilogram per pohon). Walaupun produktivitas petai adalah yang tertinggi, namun terhitung menurun dibanding tahun sebelumnya sebesar 11,41 persen. Penurunan produktivitas juga dialami oleh tanaman melinjo dan jengkol dengan penurunan masing-masing sebesar 4,56 persen dan 32 persen.

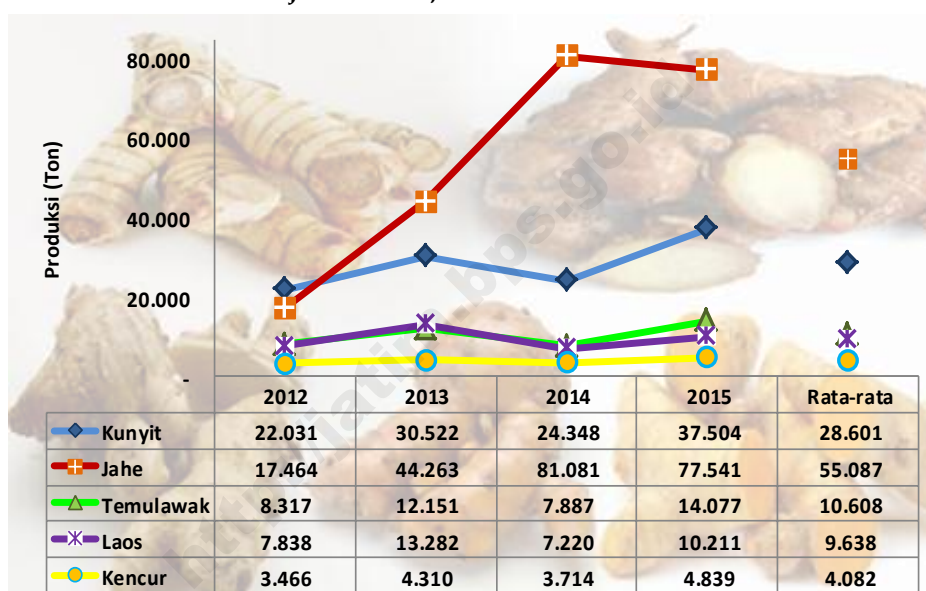
### 3.3 Tanaman Biofarmaka

Tanaman biofarmaka memiliki banyak khasiat terutama dimanfaatkan di bidang farmasi baik berupa pengobatan tradisional seperti jamu atau terapi maupun sebagai bahan dasar pembuatan obat, selain itu juga digunakan sebagai bahan masakan dan pada masa kini tidak jarang juga kita jumpai bahwa tanaman biofarmaka juga bisa

dimanfaatkan sebagai kosmetik. Karena manfaat tersebut maka dalam pelestariannya tanaman biofarmaka dikenal juga dengan sebutan TOZIGA (Tanaman Obat Gizi Keluarga).

Berdasarkan bentuk produksinya, tanaman biofarmaka dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok rimpang dan bukan rimpang. Kelompok tanaman rimpang terdiri dari tanaman jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dringo, sedangkan kelompok tanaman bukan rimpang terdiri dari tanaman kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto dan lidah buaya.

Gambar 7.  
Produksi Komoditi Tanaman Biofarmaka  
Jawa Timur, Tahun 2012 - 2015



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Dalam empat tahun terakhir produksi jahe sempat mengalami peningkatan tajam yaitu tahun 2014 dari 44,26 ribu ton menjadi 81,08 ribu ton atau naik hampir dua kali lipat. Walaupun produksi jahe mengalami penurunan pada tahun 2015, namun secara rata-rata empat tahun terakhir menunjukkan bahwa produksi jahe merupakan produksi tertinggi di Jawa Timur dibanding komoditi lainnya. Produksi kunyit, temulawak, laos dan kencur mengalami kenaikan dibanding tahun 2014 yaitu masing-masing sebesar 54,03 persen; 78,47 persen; 41,43 persen dan 30,28 persen.

Luas panen terbesar untuk tanaman biofarmaka di Jawa Timur adalah jahe mencapai 5,30 ribu hektar dan kunyit 2,42 ribu hektar. Dibanding tahun sebelumnya luas panen jahe dan kunyit mengalami peningkatan masing-masing sebesar 25,15 persen dan



57,44 persen. Berbanding terbalik dengan produktivitas jahe yang justru menurun drastis sebesar 23,58 persen atau menurun dari 1,91 kilogram per meter persegi menjadi 1,46 kilogram per meter persegi. Produktivitas kunyit juga mengalami penurunan sebesar 2,17 persen.

Produksi laos dan temulawak, mengalami peningkatan dibanding tahun 2014 yaitu masing-masing sebesar 1,69 persen dan 3,10 persen. Produksi laos meningkat dari 7,84 ribu ton menjadi 13,28 ribu ton, sedangkan produksi temulawak meningkat dari 8,32 ribu ton menjadi 12,15 ribu ton. Dilihat dari produktivitas untuk kedua komoditi juga mengalami peningkatan, untuk produktivitas laos meningkat dari 2,20 kilogram per meter persegi menjadi 2,76 kilogram per meter persegi, sedangkan produktivitas temulawak meningkat dari 1,32 kilogram per meter persegi menjadi 1,88 kilogram per meter persegi.

Produksi terendah tanaman biofarmaka di Jawa Timur adalah tanaman dringo hanya mencapai 32,46 ton, kemudian kejibeling mencapai 34,31 ton selama setahun. Dilihat dari produktivitasnya, sebagian besar tanaman biofarmaka di Jawa Timur mengalami peningkatan, hal ini lebih baik disbanding tahun 2014 yang sebagian besar produktivitas tanaman biofarmaka justru menurun. Diharapkan pada periode mendatang produksi tanaman biofarmaka bisa semakin meningkat, karena walaupun sebagian tanaman tersebut memiliki rasa maupun aroma yang tidak sedap namun memiliki khasiat yang besar sebagai obat herbal, bahkan dewasa ini sering kita jumpai perusahaan yang menyajikan ekstrak tanaman biofarmaka agar rasanya bisa diterima oleh masyarakat. Namun kepopulerannya di kalangan masyarakat masih harus terus ditingkatkan, karena kecenderungan masyarakat yang lebih memilih mengkonsumsi obat kimia daripada obat herbal.

### **3.4 Tanaman Hias**

Tanaman hias terdiri dari berbagai jenis, masing-masing memiliki keunikan yang bervariasi dengan cara perawatan yang berbeda pula. Sampai saat ini tanaman hias masih digemari banyak orang, bahkan ada beberapa jenis tanaman yang memiliki nilai jual sangat tinggi. Tanaman hias memiliki satuan yang berbeda baik dari segi produksi maupun luas panen. Misalnya luas produksi yang berupa m<sup>2</sup> dan satuan hasil produksi berupa tangkai diantaranya adalah anggrek, anthurium bunga, anyelir, gerbera, gladiol, heliconia, krisan, mawar dan sedap malam.

Hasil produksi mawar masih merupakan produksi bunga potong terbanyak di Jawa Timur tahun 2015 yaitu sebesar 140 juta tangkai, kemudian produksi krisan 114 juta

tangkai dan produksi sedap malam 65 juta tangkai. Ketiga tanaman tersebut mengalami peningkatan produksi dibanding tahun 2014 diantaranya produksi mawar (14,20 persen), produksi krisan (29,46 persen) dan produksi sedap malam (4,21 persen). Produktivitas mawar dan sedap malam masing-masing mengalami kenaikan sekitar 13,39 persen dan 5,76 persen, sedangkan produktivitas krisan menurun sebesar 10,60 persen.

Hasil produksi tanaman hias dalam pot menunjukkan hasil memuaskan karena sebagian besar mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan produksi terbesar dicapai tanaman kamboja jepang/adenium sebanyak 7 kali lipat, kemudian produksi soka mencapai 4 kali lipat dan sanseiviera/pedang-pedangan mencapai 2 kali lipat dibanding tahun 2014. Dilihat dari produktivitas ketiga tanaman tersebut juga mengalami kenaikan yang memuaskan, diantaranya masing-masing produktivitas kamboja jepang/adenium (74,07 persen), soka (155,10 persen), sanseiviera/pedang-pedangan (107,74 persen).

Untuk produksi tanaman hias lainnya yaitu produksi melati mencapai 2,67 ribu ton atau mengalami peningkatan drastis sebesar 62,75 persen. Selain itu produksi palem juga meningkat sebesar 29,42 persen atau meningkat dari 317 ribu pohon menjadi 410 ribu pohon. Namun dari luas panen kedua tanaman tersebut mengalami penurunan yaitu luas panen melati turun 24,09 persen dan luas panen palem turun 3,82 persen. Meningkatnya produksi dan menurunnya luas panen kedua jenis tanaman hias tersebut menyebabkan kenaikan produktivitasnya di tahun 2015. Produktivitas melati dan palem masing-masing mengalami kenaikan sebesar 114,40 persen dan 34,56 persen. Adanya kenaikan produktivitas di beberapa tanaman hias harus didukung oleh strategi dan nilai pemasaran yang memadai, agar hasilnya bisa lebih maksimal dan membuat petani semakin bersemangat dalam usaha budidaya tanaman hias.

Gambar 8.  
Produksi Komoditi Tanaman Hias  
Jawa Timur, Tahun 2015

### PRODUKSI BUNGA POTONG, JAWA TIMUR 2015



**Mawar**  
140.020.643  
Tangkai



**Krisan**  
114.135.230  
Tangkai



**Sedap Malam**  
65.161.499  
Tangkai

### PRODUKSI TANAMAN HIAS DALAM POT JAWA TIMUR 2015



**Adenium**  
442.845  
Pohon



**Soka**  
157.762  
Pohon



**Sansevieria**  
297.518  
Rumpun

### PRODUKSI TANAMAN HIAS LAINNYA JAWA TIMUR 2015



**Melati**  
2.674.237  
Kilogram



**Palem**  
409.970  
Pohon

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

<http://jatim.bps.go.id>

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Luas Panen Setahun (LP), Produksi, dan Produktivitas  
Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim  
Jawa Timur 2012-2015**

Kode	Nama Tanaman	2012			2013		
		LP (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	LP (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Bawang Merah	22.323	222.862	9,98	26.030	243.087	9,34
02	Bawang Putih	109	919	8,43	77	624	8,10
03	Bawang Daun	10.964	122.371	11,16	9.318	100.508	10,79
04	Kentang	10.391	162.039	15,59	11.688	189.864	16,24
05	Kubis	9.922	236.817	23,87	8.793	197.475	22,46
06	Kembang Kol	1.893	22.436	11,85	1.833	25.044	13,66
07	Petsai/Sawi	5.134	47.158	9,19	3.848	36.929	9,60
08	Wortel	4.903	90.583	18,48	3.993	66.193	16,58
09	Lobak	47	360	7,66	29	391	13,47
10	Kacang Merah	271	560	2,07	251	676	2,69
11	Kacang Panjang	6.159	36.884	5,99	5.812	37.161	6,39
12	Cabe Besar	14.074	99.670	7,08	13.457	101.691	7,56
13	Cabe Rawit	49.111	244.040	4,97	50.657	227.486	4,49
14	Paprika	32	1.077	33,64	148	775	5,23
15	Jamur	1.193.392	34.283	0,03	1.031.750	63.368	0,06
16	Tomat	4.663	62.018	13,30	4.757	63.430	13,33
17	Terung	3.699	47.839	12,93	3.735	49.657	13,30
18	Buncis	2.450	27.087	11,06	2.123	30.188	14,22
19	Ketimun	2.616	34.988	13,37	2.408	33.581	13,95
20	Labu Siam	518	16.467	31,79	801	21.674	27,06
21	Kangkung	5.367	18.782	3,50	4.758	17.421	3,66
22	Bayam	2.532	6.342	2,50	1.905	5.327	2,80
23	Melon	2.506	55.669	22,21	2.217	48.100	21,70
24	Semangka	7.834	136.211	17,39	7.624	133.071	17,45
25	Blewah	2.364	39.343	16,64	1.431	12.535	8,76
26	Stroberi	88	232	2,64	47	720	15,31

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Keterangan : Untuk komoditas jamur, satuan luas panen (LP) dalam m2, satuan produksi dalam kuintal, dan satuan produktivitas dalam (kuintal/m2)

### Lanjutan Lampiran 1

Kode	Nama Tanaman	2014			2015		
		LP (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	LP (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Bawang Merah	30.652	293.179	9,57	30.783	277.121	9,00
02	Bawang Putih	81	671	8,29	78	528	6,77
03	Bawang Daun	8.725	101.697	11,66	8.124	79.003	9,72
04	Kentang	11.277	208.270	18,47	11.889	212.173	17,85
05	Kubis	7.979	201.358	25,24	9.272	199.311	21,50
06	Kembang Kol	867	10.318	11,9	992	6.211	6,26
07	Petsai/Sawi	3.821	39.399	10,31	3.930	39.289	10,00
08	Wortel	2.473	48.844	19,75	2.480	48.589	19,59
09	Lobak	15	31	2,09	25	51	2,05
10	Kacang Merah	208	890	4,28	183	600	3,28
11	Kacang Panjang	5.638	38.348	6,8	5.093	32.297	6,34
12	Cabe Besar	13.868	111.022	8,01	14.435	91.135	6,31
13	Cabe Rawit	51.212	238.820	4,66	53.783	250.007	4,65
14	Paprika	173	2.065	11,94	29	1.916	66,08
15	Jamur	1.234.508	67.239	0,05	1.420.100	79.093	0,06
16	Tomat	4.555	64.851	14,24	4.390	59.180	13,48
17	Terung	3.879	71.114	18,33	3.738	62.483	16,72
18	Buncis	2.208	30.469	13,8	2.028	28.542	14,07
19	Ketimun	2.436	34.045	13,98	2.310	34.326	14,86
20	Labu Siam	329	23.063	70,1	365	25.902	70,96
21	Kangkung	4.310	35.219	8,17	2.544	14.140	5,56
22	Bayam	2.397	5.057	2,11	2.099	5.307	2,53
23	Melon	2.757	57.681	20,92	2.617	53.314	20,37
24	Semangka	8.841	165.409	18,71	9.808	153.521	15,65
25	Blewah	1.799	17.774	9,88	2.083	15.669	7,52
26	Stroberi	46	566	12,3	50	709	14,18

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Keterangan : Untuk komoditas jamur. satuan luas panen (LP) dalam m2. satuan produksi dalam kuintal, dan satuan produktivitas dalam (kuintal/m2)

**Lampiran 2. Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas  
Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan  
Jawa Timur 2012-2015**

Kode	Nama Tanaman	2012			2013		
		Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Alpukat	465.220	50.101	107,69	587.691	53.593	91,19
02	Belimbing	307.474	28.294	92,02	354.426	31.941	90,12
03	Duku/Langsar/ Kokosan	114.026	7.014	61,51	106.186	7.162	67,45
04	Durian	853.317	158.341	185,56	1.077.487	180.067	167,12
05	Jambu Biji	330.141	19.643	59,50	354.977	22.148	62,39
06	Jambu Air	173.442	13.713	79,07	201.963	13.641	67,54
07	Jeruk Siam/ Keprok	3.616.373	362.680	100,29	4.389.128	514.855	117,30
08	Jeruk Besar	334.066	27.709	82,94	286.008	20.793	72,70
09	Mangga	7.654.726	840.316	109,78	9.895.837	799.410	80,78
10	Manggis	128.587	8.392	65,26	159.932	14.418	90,15
11	Nangka/ Cempedak	1.172.272	113.260	96,62	1.054.292	105.389	99,96
12	Nenas	122.325.214	196.581	1,61	105.627.464	197.165	1,87
13	Pepaya	2.965.960	323.370	109,03	2.690.870	291.788	108,44
14	Pisang	21.343.126	1.362.881	63,86	18.493.433	1.278.277	69,12
15	Rambutan	1.216.515	104.998	86,31	1.221.090	89.779	73,52
16	Salak	3.979.430	76.356	19,19	2.826.821	58.779	20,79
17	Sawo	90.681	10.694	117,93	81.798	9.535	116,57
18	Markisa/ Konyal	2.695	79	29,35	10.588	385	36,33
19	Sirsak	189.451	10.548	55,67	200.721	9.789	48,77
20	Sukun	87.876	10.286	117,05	97.432	9.857	101,16
21	Apel	3.471.148	246.914	71,13	3.040.832	255.190	83,92
22	Anggur	7.878	332	42,14	10.140	188	18,50
23	Melinjo	617.081	24.238	39,28	522.814	22.273	42,60
24	Petai	695.084	47.157	67,84	678.895	55.468	81,70
25	Jengkol	4.758	302	63,45	9.953	1.399	140,51

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*\*) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

Untuk tanaman Nenas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

## Lanjutan Lampiran 2

Ko de	Nama Tanaman	2014			2015		
		Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Alpukat	586.999	54.687	93,16	699.734	78.124	111,65
02	Belimbing	352.347	30.690	87,10	369.637	54.000	146,09
03	Duku/Langsai/ Kokosan	100.711	7.516	74,63	121.501	12.707	104,59
04	Durian	1.079.854	167.887	155,47	1.481.581	233.715	157,75
05	Jambu Biji	369.914	26.590	71,88	348.916	28.339	81,22
06	Jambu Air	224.659	14.918	66,40	164.871	14.110	85,58
07	Jeruk Siam/ Keprok	5.792.012	568.774	98,20	6.046.442	480.395	79,45
08	Jeruk Besar	301.907	23.678	78,43	171.433	15.160	88,43
09	Mangga	10.281.980	922.727	89,74	7.980.809	806.644	101,07
10	Manggis	189.781	9.605	50,61	279.703	29.748	106,35
11	Nangka/ Cempedak	1.036.360	101.831	98,26	1.089.399	116.494	106,93
12	Nenas	102.123.308	186.949	1,83	69.969.069	171.303	2,45
13	Pepaya	2.184.184	248.733	113,88	1.923.691	266.014	138,28
14	Pisang	21.570.111	1.336.685	61,97	20.939.906	1.629.437	77,81
15	Rambutan	1.859.787	121.605	65,39	1.920.448	149.148	77,66
16	Salak	2.960.151	66.802	22,57	3.445.504	105.020	30,48
17	Sawo	91.368	12.400	135,71	97.746	12.100	123,79
18	Markisa/ Konyal	8.483	280	32,97	7.835	267	34,01
19	Sirsak	211.001	12.619	59,8	267.353	14.250	53,30
20	Sukun	97.886	10.345	105,69	91.159	12.655	138,82
21	Apel	2.256.876	242.762	107,57	2.351.662	238.141	101,27
22	Anggur	11.397	268	23,51	9.395	307	32,67
23	Melinjo	476.520	23.936	50,23	562.620	26.972	47,94
24	Petai	628.733	58.494	93,03	752.233	61.998	82,42
25	Jengkol	12.973	1.424	109,73	3.179	237	74,61

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*\*) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

Untuk tanaman Nenas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun



**Lampiran 3. Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Per Triwulan  
Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan  
Jawa Timur 2014**

Ko de	Nama Tanaman	Triwulan 1			Triwulan 2		
		Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Alpukat	519.786	215.167	41,40	139.898	56.000	40,03
02	Belimbing	332.053	75.477	22,73	276.784	68.384	24,71
03	Duku/Langsar/ Kokosan	100.711	48.104	47,76	24.574	9.681	39,40
04	Durian	1.079.854	942.702	87,30	85.404	32.763	38,36
05	Jambu Biji	369.914	76.269	20,62	261.035	55.859	21,40
06	Jambu Air	136.158	41.022	30,13	87.263	15.496	17,76
07	Jeruk Siam/ Keprok	3.955.257	996.446	25,19	5.121.841	1.875.493	36,62
08	Jeruk Besar	29.471	12.587	42,71	301.907	213.459	70,70
09	Mangga	1.544.368	876.602	56,76	763.490	303.709	39,78
10	Manggis	189.781	73.675	38,82	7.548	3.268	43,30
11	Nangka/ Cempedak	385.292	178.395	46,30	325.211	135.056	41,53
12	Nenas	9.785.385	103.336	1,06	11.203.419	112.827	1,01
13	Pepaya	2.184.184	744.803	34,10	1.819.000	569.314	31,30
14	Pisang	15.709.777	2.656.304	16,91	16.814.390	3.268.582	19,44
15	Rambutan	1.859.787	864.808	46,50	103.481	49.785	48,11
16	Salak	2.343.103	215.717	9,21	2.164.491	126.895	5,86
17	Sawo	65.062	29.088	44,71	74.094	28.112	37,94
18	Markisa/ Konyal	627	85	13,56	5.521	1.268	22,97
19	Sirsak	204.463	41.739	20,41	146.643	27.078	18,47
20	Sukun	97.886	34.044	34,78	50.980	17.639	34,60
21	Apel	2.244.541	574.493	25,60	2.220.181	613.601	27,64
22	Anggur	3.600	581	16,14	1.853	318	17,16
23	Melinjo	476.520	69.239	14,53	386.131	63.272	16,39
24	Petai	568.515	176.888	31,11	157.734	54.829	34,76
25	Jengkol	12.973	4.633	35,71	2.018	550	27,25

### Lanjutan Lampiran 3

Ko de	Nama Tanaman	Triwulan 3			Triwulan 4		
		Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Alpukat	153.667	59.165	38,50	586.999	216.536	36,89
02	Belimbing	352.347	81.048	23,00	350.748	81.988	23,38
03	Duku/Langsar/ Kokosan	4.453	1.518	34,09	49.855	15.853	31,80
04	Durian	71.363	36.662	51,37	772.156	666.747	86,35
05	Jambu Biji	295.702	57.707	19,52	364.962	76.067	20,84
06	Jambu Air	134.798	34.072	25,28	224.659	58.592	26,08
07	Jeruk Siam/ Keprok	4.860.884	1.220.385	25,11	5.792.012	1.595.420	27,55
08	Jeruk Besar	9.895	5.213	52,68	10.448	5.516	52,79
09	Mangga	4.401.733	2.138.539	48,58	10.281.980	5.908.421	57,46
10	Manggis	5.447	2.158	39,62	66.739	16.953	25,40
11	Nangka/ Cempedak	469.555	213.954	45,57	1.036.360	490.904	47,37
12	Nenas	19.108.284	570.794	2,99	102.123.308	1.082.533	1,06
13	Pepaya	1.781.147	489.815	27,50	1.997.961	683.394	34,20
14	Pisang	16.260.403	2.852.732	17,54	21.570.111	4.589.229	21,28
15	Rambutan	104.530	30.956	29,61	823.354	270.504	32,85
16	Salak	1.246.498	60.884	4,88	2.960.151	264.524	8,94
17	Sawo	86.064	33.239	38,62	91.368	33.560	36,73
18	Markisa/ Konyal	8.483	1.372	16,17	510	72	14,12
19	Sirsak	133.926	22.525	16,82	211.001	34.846	16,51
20	Sukun	55.838	20.325	36,40	82.203	31.444	38,25
21	Apel	2.233.464	706.652	31,64	2.256.876	532.875	23,61
22	Anggur	2.411	342	14,18	11.397	1.439	12,63
23	Melinjo	304.861	42.061	13,80	473.561	64.786	13,68
24	Petai	335.130	110.950	33,11	628.733	242.269	38,53
25	Jengkol	12.018	9.000	74,89	422	52	12,32

**Lampiran 4. Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Per Triwulan  
Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan  
Jawa Timur 2015**

Ko de	Nama Tanaman	Triwulan 1			Triwulan 2		
		Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Alpukat	699.734	282.767	40,41	294.066	128.543	43,71
02	Belimbing	357.368	112.476	31,47	326.279	119.049	36,49
03	Duku/Langsar/ Kokosan	121.501	61.939	50,98	57.215	23.419	40,93
04	Durian	1.481.581	1.196.210	80,74	326.907	246.106	75,28
05	Jambu Biji	348.916	85.626	24,54	267.426	63.888	23,89
06	Jambu Air	105.230	33.067	31,42	96.676	24.613	25,46
07	Jeruk Siam/ Kepron	2.937.442	588.628	20,04	5.284.764	1.390.871	26,32
08	Jeruk Besar	30.973	10.807	34,89	171.433	77.598	45,26
09	Mangga	1.457.272	662.069	45,43	596.659	301.199	50,48
10	Manggis	279.703	187.959	67,20	76.298	22.632	29,66
11	Nangka/ Cempedak	452.726	231.518	51,14	329.660	173.887	52,75
12	Nenas	7.209.410	301.312	4,18	69.969.069	862.227	1,23
13	Pepaya	1.847.272	650.806	35,23	1.775.509	677.812	38,18
14	Pisang	20.774.631	3.134.665	15,09	20.939.906	4.603.077	21,98
15	Rambutan	1.920.448	902.146	46,98	221.889	90.241	40,67
16	Salak	3.093.969	267.120	8,63	3.155.711	257.060	8,15
17	Sawo	59.724	21.933	36,72	83.526	34.742	41,59
18	Markisa/ Konyal	918	166	18,08	4.726	283	5,99
19	Sirsak	267.353	51.948	19,43	185.350	32.494	17,53
20	Sukun	91.159	37.409	41,04	55.959	25.933	46,34
21	Apel	1.597.147	251.589	15,75	2.238.155	639.371	28,57
22	Anggur	3.430	608	17,73	2.306	336	14,57
23	Melinjo	396.904	57.197	14,41	332.220	48.637	14,64
24	Petai	554.730	191.319	34,49	165.600	46.437	28,04
25	Jengkol	1.164	253	21,74	3.179	1.685	53,00

Lanjutan Lampiran 4

Ko de	Nama Tanaman	Triwulan 3			Triwulan 4		
		Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Alpukat	223.877	85.750	38,30	567.494	284.179	50,08
02	Belimbing	369.637	120.357	32,56	331.981	188.121	56,67
03	Duku/Langsai/ Kokosan	21.448	7.209	33,61	43.964	34.506	78,49
04	Durian	172.181	104.039	60,42	862.268	790.790	91,71
05	Jambu Biji	331.672	66.130	19,94	280.249	67.749	24,17
06	Jambu Air	163.383	42.719	26,15	164.871	40.703	24,69
07	Jeruk Siam/ Kepron	6.046.442	1.726.325	28,55	3.734.448	1.098.130	29,41
08	Jeruk Besar	9.613	51.992	540,85	29.632	11.198	37,79
09	Mangga	5.185.913	2.596.886	50,08	7.980.809	4.506.288	56,46
10	Manggis	18.881	49.826	263,89	123.634	37.060	29,98
11	Nangka/ Cempedak	445.725	197.699	44,35	1.089.399	561.836	51,57
12	Nenas	14.109.261	212.948	1,51	27.881.903	336.546	1,21
13	Pepaya	1.917.517	568.446	29,64	1.923.691	763.075	39,67
14	Pisang	16.946.757	3.843.271	22,68	18.945.930	4.713.353	24,88
15	Rambutan	108.378	25.548	23,57	1.106.603	473.544	42,79
16	Salak	2.654.040	281.244	10,60	3.445.504	244.772	7,10
17	Sawo	97.746	37.956	38,83	70.970	26.368	37,15
18	Markisa/ Konyal	4.346	844	19,42	7.835	1.372	17,51
19	Sirsak	174.923	26.354	15,07	191.364	31.708	16,57
20	Sukun	69.745	27.217	39,02	82.187	35.992	43,79
21	Apel	2.292.341	671.810	29,31	2.351.662	818.644	34,81
22	Anggur	7.410	895	12,08	9.395	1.230	13,09
23	Melinjo	325.854	83.950	25,76	562.620	79.937	14,21
24	Petai	304.054	87.145	28,66	752.233	295.074	39,23
25	Jengkol	324	79	24,38	706	355	50,28

**Lampiran 5. Luas Panen Setahun (LP), Produksi, dan Produktivitas  
Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka)  
Jawa Timur 2012-2015**

No	Komoditas	2012			2013		
		LP (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M <sup>2</sup> )	LP (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Jahe	11.391.443	17.464.640	1,48	19.578.052	44.263.473	2,26
2.	Laos/ Lengkuas	3.321.527	7.837.763	2,20	4.817.687	13.281.811	2,76
3.	Kencur	2.403.460	3.466.490	1,37	2.661.552	4.310.014	1,62
4.	Kunyit	16.043.917	22.031.126	1,36	16.448.678	30.521.628	1,86
5.	Lempuyang	1.624.078	1.894.042	1,16	2.099.265	3.538.217	1,69
6.	Temulawak	6.203.118	8.316.896	1,32	6.458.107	12.150.662	1,88
7.	Temuireng	1.093.238	1.666.421	1,50	2.276.350	4.077.464	1,79
8.	Temukunci	1.183.685	2.093.774	1,63	2.254.533	4.029.976	1,79
9.	Dringo/ Dlingo	29.562	23.125	0,71	40.302	32.463	0,81
10.	Kapulaga	854.359	529.945	0,60	1.060.838	425.493	0,40
11.	Mengkudu/ Pace*)	57.933	3.473.993	10,91	185.608	2.636.831	14,21
12.	Mahkota Dewa*)	18.089	572.388	22,81	27.712	985.932	35,58
13.	Kejibeling	36.166	91.307	2,27	21.733	34.305	1,58
14.	Sambiloto	448.661	228.086	0,51	1.450.583	1.278.134	0,88
15.	Lidah Buaya	29.534	237.014	5,48	167.829	513.916	3,06

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Keterangan : Untuk tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa. satuan Luas Panen adalah Pohon; satuan Produktivitas adalah Kg/Pohon

## Lanjutan Lampiran 5

No	Komoditas	2014			2015		
		LP (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M <sup>2</sup> )	LP (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Jahe	42.139.278	81.081.205	1,91	53.042.350	77.541.345	1,46
2.	Laos/ Lengkuas	3.164.878	7.219.858	2,11	4.757.734	10.211.388	2,15
3.	Kencur	2.535.327	3.714.419	1,41	3.722.555	4.839.165	1,30
4.	Kunyit	15.259.012	24.348.111	1,58	24.208.261	37.503.966	1,55
5.	Lempuyang	1.111.707	1.924.338	1,61	3.206.223	4.252.906	1,33
6.	Temulawak	4.760.428	7.887.423	1,63	8.357.010	14.076.557	1,68
7.	Temuireng	966.087	1.535.538	1,48	2.456.651	3.369.082	1,37
8.	Temukunci	1.101.811	1.453.708	1,31	2.383.691	2.670.241	1,12
9.	Dringo/ Dlingo	28.271	63.194	2,23	418.794	420.861	1,00
10.	Kapulaga	224.660	516.723	0,41	1.919.548	2.550.335	1,33
11.	Mengkudu/ Pace*)	32.414	2.924.776	9,75	182.398	1.398.357	7,67
12.	Mahkota Dewa*)	11.829	553.934	22,56	23.199	807.811	34,82
13.	Kejibeling	7.147	26.470	1,64	18.475	34.598	1,87
14.	Sambiloto	602.310	309.231	0,51	1.648.447	1.581.992	0,96
15.	Lidah Buaya	18.226	171.583	3,87	36.901	185.175	5,02

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Keterangan : Untuk tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa. satuan Luas Panen adalah Pohon; satuan Produktivitas adalah Kg/Pohon

**Lampiran 6. Luas Panen Setahun (LP), Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias  
Jawa Timur 2012-2015**

Kode	Nama Tanaman	2012			2013		
		Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi	Produktivitas	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Anggrek	210.788	2.483.618	8,57	183.940	2.890.127	12,21
02	Anthurium Bunga	143.111	1.478.024	9,93	26.173	543.976	13,78
03	Anyelir	40.208	639.287	15,58	26.149	547.781	15,30
04	Gerbera (Herbras)	11.007	227.581	18,22	11.694	204.865	14,31
05	Gladiol	18.003	200.626	9,79	15.923	159.051	8,87
06	Heliconia (Pisang-pisangan)	15.600	121.784	7,10	10.010	43.078	3,76
07	Krisan	4.327.950	57.126.398	12,43	3.419.192	65.675.925	16,80
08	Mawar	375.223	27.528.210	23,49	103.199	99.175.600	50,67
09	Sedap Malam	97.394	56.123.387	28,52	603.505	59.854.971	24,33
10	Dracaena *)	11.627	110.095	9,38	13.946	77.769	5,51
11	Melati **)	31.171	1.673.313	4,34	13.652	1.437.485	3,98
12	Palem *)	161.644	267.630	1,64	160.463	279.681	1,73
13	Aglonema *)	18.162	262.024	14,25	26.113	278.686	10,45
14	Adenium (Kamboja Jepang *)	26.599	147.630	4,88	37.898	274.509	6,98
15	Euphorbia *)	23.815	112.562	4,41	27.707	128.251	4,48
16	Phylodendron *)	77.196	1.371.957	13,75	50.739	1.479.879	16,08
17	Pakis *)	7.609	101.564	13,01	3.157	35.757	10,44
18	Monstera *)	5.780	19.932	3,35	3.689	14.025	3,80
19	Soka (Ixora *)	7.756	91.901	11,52	7.967	40.903	5,11
20	Cordyline *)	3.043	30.131	9,85	3.996	23.901	5,98
21	Diffenbahia *)	4.422	22.239	4,88	4.861	40.489	8,25
22	Sansevieria (Pedang-pedangan ***)	176.368	3.500.637	18,39	67.278	358.070	5,28
23	Anthurium Daun *)	34.232	144.256	4,15	25.072	109.811	4,09
24	Caladium *)	9.337	38.102	3,97	4.895	38.766	7,80

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*) satuan produksi dalam pohon

\*\*) satuan produksi dalam kg

\*\*\*) satuan produksi dalam rumpun

## Lanjutan Lampiran 6

Kode	Nama Tanaman	2014			2015		
		Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi	Produktivitas	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Anggrek	131.369	2.440.221	10,75	228.813	3.879.651	16,96
02	Anthurium Bunga	24.483	683.115	17,22	41.509	636.350	15,33
03	Anyelir	21.022	565.728	18,7	25.634	528.239	20,61
04	Gerbera (Herbras)	10.829	226.551	16,25	14.408	247.993	17,21
05	Gladiol	12.150	196.331	12,56	18.799	206.859	11,00
06	Heliconia (Pisang-pisangan)	10.775	36.327	2,44	13.543	86.896	6,42
07	Krisan	3.495.557	88.165.020	22,24	5.741.853	114.135.230	19,88
08	Mawar	221.027	122.610.373	58,92	2.096.036	140.020.643	66,80
09	Sedap Malam	6.363	62.526.940	48,44	1.271.809	65.161.499	51,24
10	Dracaena *)	10.245	58.154	5,05	9.231	98.749	10,70
11	Melati **)	18.321	1.643.166	4,73	263.737	2.674.237	10,14
12	Palem *)	214.542	316.782	1,38	220.100	409.970	1,86
13	Aglonema *)	19.517	169.839	8,08	18.682	194.861	10,43
14	Adenium (Kamboja Jepang *)	27.271	60.982	1,97	129.130	442.845	3,43
15	Euphorbia *)	14.435	46.355	2,75	14.679	46.333	3,16
16	Phylodendron *)	59.042	1.577.486	16,91	146.700	2.064.962	14,08
17	Pakis *)	27.127	29.013	1,04	36.268	37.546	1,04
18	Monstera *)	1.567	5.764	3,51	1.401	4.617	3,30
19	Soka (Ixora *)	23.483	38.005	1,48	41.746	157.762	3,78
20	Cordyline *)	4.952	24.758	5	6.435	25.444	3,95
21	Diffenbahia *)	3.071	32.372	10,17	3.781	30.531	8,07
22	Sansevieria (Pedang-pedangan ***)	45.972	137.853	2,81	51.026	297.518	5,83
23	Anthurium Daun *)	11.633	46.705	2,95	10.011	57.393	5,73
24	Caladium *)	8.415	36.580	4,3	12.055	41.031	3,40

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*) satuan produksi dalam pohon

\*\*\*) satuan produksi dalam kg



\*\*\*) satuan produksi dalam rumpun

**Lampiran 7. Perkembangan (%) Luas Panen Setahun (LP), Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim Jawa Timur Tahun 2015**

Kode	Nama Tanaman	Perkembangan Tahun 2015 Terhadap 2014		
		Luas Panen	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Bawang Merah	0,43	-5,48	-5,88
02	Bawang Putih	-3,70	-21,32	-18,29
03	Bawang Daun	-6,89	-22,32	-16,57
04	Kentang	5,43	1,87	-3,37
05	Kubis	16,21	-1,02	-14,82
06	Kembang Kol	14,42	-39,81	-47,39
07	Petsai/Sawi	2,85	-0,28	-3,04
08	Wortel	0,28	-0,52	-0,80
09	Lobak	66,67	63,38	-1,97
10	Kacang Merah	-12,02	-32,61	-23,41
11	Kacang Panjang	-9,67	-15,78	-6,77
12	Cabe Besar	4,09	-17,91	-21,14
13	Cabe Rawit	5,02	4,68	-0,32
14	Paprika	-83,24	-7,19	453,68
15	Jamur	15,03	17,63	2,26
16	Tomat	-3,62	-8,75	-5,32
17	Terung	-3,63	-12,14	-8,82
18	Buncis	-8,15	-6,33	1,99
19	Ketimun	-5,17	0,82	6,32
20	Labu Siam	10,94	12,31	1,23
21	Kangkung	-40,97	-59,85	-31,98
22	Bayam	-12,43	4,94	19,84
23	Melon	-5,08	-7,57	-2,63
24	Semangka	10,94	-7,19	-16,34
25	Blewah	15,79	-11,84	-23,86
26	Stroberi	8,70	25,30	15,28

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

**Lampiran 8. Perkembangan (%) Luas Panen Setahun (LP), Produksi, dan Produktivitas  
Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan  
Jawa Timur Tahun 2015**

Kode	Nama Tanaman	Perkembangan Tahun 2015 Terhadap 2014		
		Luas Panen	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Alpukat	19,21	42,86	19,84
02	Belimbing	4,91	75,96	67,73
03	Duku/Langsat/Kokosan	20,64	69,08	40,15
04	Durian	37,20	39,21	1,46
05	Jambu Biji	-5,68	6,58	12,99
06	Jambu Air	-26,61	-5,42	28,88
07	Jeruk Siam/Kepron	4,39	-15,54	-19,09
08	Jeruk Besar	-43,22	-35,98	12,75
09	Mangga	-22,38	-12,58	12,63
10	Manggis	47,38	209,70	110,13
11	Nangka/Cempedak	5,12	14,40	8,83
12	Nenas	-31,49	-8,37	33,74
13	Pepaya	-11,93	6,95	21,43
14	Pisang	-2,92	21,90	25,57
15	Rambutan	3,26	22,65	18,78
16	Salak	16,40	57,21	35,06
17	Sawo	6,98	-2,42	-8,79
18	Markisa/Konyal	-7,64	-4,72	3,16
19	Sirsak	26,71	12,93	-10,87
20	Sukun	-6,87	22,33	31,36
21	Apel	4,20	-1,90	-5,86
22	Anggur	-17,57	14,51	38,92
23	Melinjo	18,07	12,69	-4,56
24	Petai	19,64	5,99	-11,41
25	Jengkol	-75,50	-83,34	-32,00

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

**Lampiran 9. Perkembangan (%) Luas Panen Setahun (LP), Produksi, dan Produktivitas  
Tanaman Biofarmaka  
Jawa Timur Tahun 2015**

No.	Komoditas	Perkembangan Tahun 2015 Terhadap 2014		
		Luas Panen	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe	25,15	-4,37	-23,58
2.	Laos/Lengkuas	39,08	41,43	1,69
3.	Kencur	41,53	30,28	-7,95
4.	Kunyit	57,44	54,03	-2,17
5.	Lempuyang	168,18	121,01	-17,59
6.	Temulawak	73,10	78,47	3,10
7.	Temuireng	137,07	119,41	-7,45
8.	Temukunci	114,37	83,68	-14,31
9.	Dringo/Dlingo	1.379,00	565,98	-54,97
10.	Kapulaga	50,91	393,56	227,05
11.	Mengkudu/Pace*)	0,00	-52,19	-21,34
12.	Mahkota Dewa*)	0,00	45,83	54,32
13.	Kejibeling	14,30	30,71	14,35
14.	Sambiloto	171,65	411,59	88,33
15.	Lidah Buaya	0,00	7,92	29,60

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

**Lampiran 10. Perkembangan (%) Luas Panen Setahun (LP), Produksi, dan Produktivitas  
Tanaman Hias  
Jawa Timur Tahun 2015**

Kode	Nama Tanaman	Perkembangan Tahun 2015 Terhadap 2014		
		Luas Panen	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Anggrek	0,84	58,99	57,67
02	Anthurium Bunga	4,61	-6,85	-10,95
03	Anyelir	-15,27	-6,63	10,20
04	Gerbera (Herbras)	3,35	9,46	5,92
05	Gladiol	20,22	5,36	-12,36
06	Heliconia (Pisang-pisangan)	-9,14	139,20	163,28
07	Krisan	44,81	29,46	-10,60
08	Mawar	0,72	14,20	13,39
09	Sedap Malam	-1,46	4,21	5,76
10	Dracaena *)	-19,77	69,81	111,64
11	Melati **)	-24,09	62,75	114,40
12	Palem *)	-3,82	29,42	34,56
13	Aglonema *)	-11,11	14,73	29,07
14	Adenium (Kamboja Jepang *)	317,18	626,19	74,07
15	Euphorbia *)	-12,85	-0,05	14,69
16	Phylodendron *)	57,26	30,90	-16,76
17	Pakis *)	29,88	29,41	-0,36
18	Monstera *)	-14,73	-19,90	-6,06
19	Soka (Ixora *)	62,72	315,11	155,10
20	Cordyline *)	29,95	2,77	-20,91
21	Diffenbahia *)	18,75	-5,69	-20,58
22	Sansevieria (Pedang-pedangan ***)	3,89	115,82	107,74
23	Anthurium Daun *)	-36,72	22,88	94,20
24	Caladium *)	41,86	12,17	-20,93

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

# **DATA**

## **MENCERDASKAN BANGSA**

<http://jatim.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TIMUR**  
Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43 - 44 Surabaya  
Telp. (031) 8439343 Fax. (031) 8494007  
E-mail : [bps3500@bps.go.id](mailto:bps3500@bps.go.id)